

BAB V

PENUTUP

5.1 Bahasan

Hasil dari uji statistik parametrik *product moment* dari *pearson* yang telah dilaksanakan, peneliti memperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 ($p > 0,05$) pada hubungan *conscientiousness* dengan prokrastinasi akademik siswa di kota madiun dengan nilai korelasi sebesar -0,812, artinya memiliki hubungan yang tinggi. Dengan demikian hipotesis penelitian diterima dan dapat diketahui bahwa ada hubungan Negatif antara *conscientiousness* dengan prokrastinasi akademik. Dalam hasil uji linearitas juga diketahui bahwa variabel *conscientiousness* dengan prokrastinasi menunjukkan signifikan *linearity* sebesar 0,000 ($p > 0,05$) dengan kata lain terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara *conscientiousness* dengan prokrastinasi akademik siswa SMAN 4 Kota Madiun.

Dalam salah satu penelitian yang telah dilakukan oleh Edwin Adrianta Suriyah dan Sia Tjundjing (2007) Dari hasil pengujian hipotesis, peneliti menemukan adanya korelasi signifikan antara prokrastinasi akademik dengan *conscientiousness* menggunakan alat ukur peneliti sebesar -0.612. Hasil ini diperkuat dengan menguji kedua variabel menggunakan alat ukur lain. Contohnya dengan menggunakan API dan BFI dimensi *conscientiousness*, peneliti menemukan adanya hubungan signifikan sebesar -0.481. Dari hasil pengujian silang antara skala prokrastinasi peneliti dengan BFI dimensi *conscientiousness* dan API dengan skala *conscientiousness* peneliti, peneliti menemukan adanya korelasi signifikan masing-masing sebesar -0.536 dan -0.489. artinya memiliki hubungan negatif antara *conscientiousness* dan prokrastinasi akademik yang artinya semakin tinggi *conscientiousness* maka semakin rendah prokrastinasi begitu juga sebaliknya semakin rendah *conscientiousness* maka semakin tinggi prokrastinasi akademik mahasiswa.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara *conscientiousness* dan prokrastinasi akademik yang artinya semakin tinggi *conscientiousness* maka semakin rendah prokrastinasi begitu juga sebaliknya semakin rendah *conscientiousness* maka semakin tinggi prokrastinasi akademik

mahasiswa. .

Pada penelitian ini tentunya tidak lepas dari kelemahan selama pelaksanaannya. Kelemahan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilaksanakan pada masa COVID-19 sehingga peneliti tidak bisa bertemu secara langsung dengan responden dan penyebaran data dilakukan secara online melalui *google form* dan disebarakan melalui media WhatsApp.
2. Pada saat penyebaran data, ada beberapa responden yang tidak mengisi skala yang diberikan.
3. Peneliti kekurangan waktu ketika melakukan penyebaran skala sehingga ada beberapa responden yang tidak mengisi skala yang telah diberikan

5.2. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis data dan pembahasan tentang hubungan *conscientiousness* dengan prokrastinasi akademik siswa SMAN 4 Kota Madiun pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima, yang artinya bahwa ada hubungan antara *Conscientiousness* dengan Prokrastinasi Akademik Siswa SMAN 4 Kota Madiun. Kedua variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan yang negatif, artinya semakin tinggi prokrastinasi akademik yang dimiliki maka semakin rendah *conscientiousness* diri siswa SMAN 4 Kota Madiun begitu juga sebaliknya semakin rendah Prokrastinasi Akademik yang dimiliki maka semakin tinggi *Conscientiousness* diri Siswa SMAN 4 kota Madiun.

5.3. Saran

Berikut ini beberapa saran yang digunakan bagi kepentingan praktis dan teoritis:

1. Untuk siswa

Bagi siswa diharapkan ketika sedang mendapatkan tugas alangkah baiknya agar segera diselesaikan terlebih dahulu, mahasiswa diharapkan tetap memiliki keyakinan dalam dirinya untuk yakin dapat menghadapi tugas-tugas tersebut dan menyelesaikannya dengan baik.

2. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar peneliti selanjutnya mengkaji lebih dalam mengenai variabel *conscientiousness* dan prokrastinasi akademik ini dan mempersiapkan diri dalam proses pengambilan data dan yang bersangkutan dengan penelitian sehingga penelitian dapat dilaksanakan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akinsola Mojeed, A. T. (2007). *Correlates of Academic Procrastination and Mathematics Achievement of University Undergraduate Students*.
- American Psychological Association (APA). (2007). *APA Dictionary of Psychology*. Washington, D.C. American Psychological Association.
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azwar, S. (2011). *Sikap dan Perilaku Dalam: Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar S. 2013. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brownlow, S., & Reasinger, R. D. (2000). *Putting off until tommorrow what is better done today: Academic procrastination as a function of motivation toward college work*.
- Burka, J. B & Yuen, L. M. (2008). *Procrastination*. Cambridge: Da Capo Pres.
- Chu, A. & Choi, J. N. (2005). *Rethinking Procrastination: Possitive Effects of "Active" Procrastination Behavior on Attitude and Performance*. *Journal of Social Psychology*.
- Dewitte, S. & Schouwenburg. H. C. (2002). *Procrastination. Temptation, and Incentive: the Struggle Between the Present and the Future in Procrastination and the Punctual*. *European Journal of Personality*.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ellis. A., & Knaus, W.J. (2002). *Overcoming Procrastination*. New York: McGraw-Hill.
- Fatimah. (2010). *Merawat Manusia Lanjut Usia*. Jakarta : Trans Info Media.
- Ferrari, J. R., Johnson, J. L., & McCown.W.G. (1995). *Procrastination and Task Avoidance, Theory, Research, and Treatment*. NewYork:Plenum Pers.
- Fibrianti, I. D. (2009). *Skripsi Hubungan antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang*.
- Ghufron, Risnawati. R. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Ar Ruz Media : YogJakarta

- Gunawinata, V., dkk. (2008). Perfeksionisme, prokrastinasi akademik, dan penyelesaian skripsi mahasiswa. *Anima, Indonesian Psychological Journal*.
- Hurlock, E. (1996). *Psikologi perkembangan*. Alih bahasa: dr. Med. Metasari T. & Dra. Muslichah Z. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. (2007). *Perkembangan Anak*. Jilid 1 Edisi kesebelas. Jakarta : PT. Erlangga.
- Kurniawan, D. A. (2014). *Skripsi conscientiousness dan life satisfaction pada Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Budaya Universitas Islam Indonesia*.
- Latipun. (2011). *Psikologi Eksperimen*. Malang: UMM Press.
- Lay, C. H., Kovacs, A., & Danto, D. (1998). *The Relation of Trait Procrastination to The Big-Five Factor Conscientiousness: An Assessment with Primary-Junior School Children Based on Self-Report Scales. Personality and Individual Differences*.
- McCann, J.A, (2009). *Elder Care Strategies Expert Care Plans For Older Adults*. Philadelphia : Lipincott Williams & Wilkins.
- McCrae, R.R & Costa, P.T., Jr. (1987). *Validation of the Five-Factor Model of Personality Across Instruments and Observers*. *Journal of Personality and Social Psychology*.
- McCrae, Robert dan Costa, Jr. Paul. (2003). *Personality in Adulthood: A Five-Factor Theory Perspective*. New York: Guilford Press.
- Nur G, M, dan Risnawati, R. (2010) *Teori-Teori Psikologi*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta.
- Papalia, dkk. 2008. *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Pervin, L. A., Cervone, D., & John, O. P. (2005). *Personality: Theory and Research*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Roberts, B. W., Chernyshenko, O. S., Stark, S. 7 Goldberg, L. R. (2005). The structure of conscientiousness: An empirical investigation based on seven major personality questionnaires.

- Santoso, S. (2010). *Mastering SPSS 18*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sarwono. (2007). *Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Melalui Pembelajaran dalam Kelompok Kecil dengan Strategi Mastery Learning*.
- Sarwono. (2007). *Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Melalui Pembelajaran dalam Kelompok Kecil dengan Strategi Mastery Learning*.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Scher, S. J., & Osterman, N. M. (2002). *Procrastination, Conscientiousness, Anxiety, and Goals: Exploring the Measurement and Correlates of Procrastination Among School-Aged Children*. *Psychology in The School*.
- Solomon dan Rothblum. (1984). *Academic Procrastination: Frequency and cognitive-behavioral correlates*.
- Specter, M. H., & Ferarri, J. R. (2000). Time Orientation of Procrastinators: Focusing on the Past, Present, or Future?. *Journal of Social Behavior and Personality*.
- Stell, P. (2008). "Procrastination And You", Diunduh 04 Juni Retrieved From: <http://www.Ucalgary, Ca/~Steel/Procrastinus/Cases/Cases.Html>.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surijah, E. A & Siaputra, I. A. (2007). *Mahasiswa versus tugas: Prokrastinasi Akademik dan conscientiousness*.
- Tyas, Sujadi & Riyadi. (2018). *Representasi matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi aritmatika sosial dan perbandingan ditinjau dari gaya kognitif siswa kelas VII SMP Negeri 15 Surakarta*.
- Weiten, W. (2007). *Psychology Themes and Variations. Seventh Edition*. Belmont : Thomson Wadsworth.
- Wolters, C.A., Pintrich, P.R., dan Karabenick, S.A. 2003. *Assesing Academic SelfRegulated Learning*. Conference on Indicators of Positive Developmen: Child Trends

Zusya, R. A., Akmal, Z. S. (2016). *Hubungan Self Efficacy Akademik dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Sedang Menyelesaikan Skripsi Jakarta. Fakultas Psikologi Universitas Yayasan Rumah Sakit Islam Indonesia*. Jurnal Psikologi, (Online), (<https://journal.uinsgd.ac.id>), diakses pada 20 Maret 2019.